

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain dan kemudian menjualnya kembali. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Dalam hal pengadaan persediaan biasanya perusahaan melakukan pembelian dalam jumlah yang besar, karena relatif lebih menguntungkan. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan mendapat potongan harga pembelian, dan juga biaya pengangkutan per unit yang lebih murah. Namun satu hal yang harus diperhatikan, hendaknya jumlah persediaan tersebut jangan terlalu besar sehingga modal yang tertanam dan biaya – biaya yang ditimbulkan tidak terlalu besar. Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa persediaan merupakan salah satu aset yang paling penting bagi suatu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaannya. Dimana dalam akuntansi persediaan, itu harus dijalankan sebaik mungkin agar perusahaan tidak mengalami hal – hal yang mengganggu jalannya operasional perusahaan.

Selain merupakan aset yang nilainya paling besar dibanding aktiva lancar lainnya dalam neraca perusahaan, persediaan barang dagangan juga merupakan sumber utama pendapatan perusahaan dagang melalui penjualan

persediaan. Persediaan pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dengan jumlah yang relatif banyak. Persediaan barang dagang yang beraneka ragam ini merupakan salah satu karakteristik dari bisnis eceran (*retailing*) yang rentan terhadap kerusakan maupun pencurian.

Karena persediaan sangat rentan maka perusahaan diharuskan untuk menerapkan pengendalian intern persediaan yang baik dalam pengelolaan persediaan. Pengendalian intern persediaan ini bertujuan untuk melindungi harta perusahaan agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian intern persediaan dapat dilakukan dengan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan dan penyelewengan, kehilangan dan tindak kecurangan lainnya yang merugikan perusahaan, sehingga perusahaan harus mempunyai pengelolaan persediaan yang efektif.

Aktivitas pengelolaan persediaan meliputi pengarahannya dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya, sampai pengeluarannya. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, padattempat yang tepat dan harga yang wajar. Pengabaian salah satu tanggung jawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi perusahaan.

PT. Trikonsel Oke Tbk Cabang Medan merupakan salah satu perusahaan penyedia produk dan layanan telekomunikasi seluler ternama di Indonesia. Banyak jenis telekomunikasi seluler dan accessories yang diperdagangkannya. Karena cukup banyak jenis produk aktivitas keluar masuk barang sehingga

dikhawatirkan akan terjadi kehilangan maupun pencurian *stock* barang yang bisa mengakibatkan kerugian bagi perusahaan sehingga sangat diperlukan pengendalian intern persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan staf organisasi perusahaan dalam menjalankan tugas dan wewenang masing – masing. Pengendalian intern suatu perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberi jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan dapat dicapai. Kebijakan adalah pedoman yang dibuat manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan, prosedur merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan, dan tujuan akhir dari kegiatan yang sesuai dengan sasaran yang maksimal.

Dengan adanya pengendalian intern yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagangan, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian intern persediaan dalam pengelolaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian yang efektif bagi perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan

Dari uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui apakah efektivitas pengendalian intern persediaan dalam pengelolaan persediaan dapat mengurangi penyelewengan barang dagangan. Untuk hal itu penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “**Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Pada PT. Trikonsel Oke Tbk cabang Medan**”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

**Apakah efektivitas pengendalian intern persediaan dalam pengelolaan persediaan dapat mengurangi penyelewengan barang dagangan pada PT Trikonsel Oke Tbk Cabang Medan ?**

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pengendalian intern persediaan berperan aktif dalam menjaga aktiva perusahaan

### **D. Manfaat Penelitian**

Selain tujuan, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yaitu :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti tentang analisis pengendalian intern dalam pengelolaan persediaan barang dagangan yang ada di PT. Trikonsel Oke Tbk Cabang Medan

2. Bagi PT. Trikonsel Oke Tbk Cabang Medan, memberikan sumbangan masukan bagi manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian intern dalam pengelolaan persediaan barang dagangan, sehingga diharapkan dapat digunakan dalam mengatasi masalah yang dihadapi.
3. Bagi pihak lain, yaitu sebagai referensi informasi bagi pihak akademis secara umum dan khususnya bagi mereka yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis efektivitas pengendalian intern persediaan dalam pengelolaan persediaan sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

